

**PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AL-ISLAM DALAM PROGRAM AKSELERASI
DI SLTP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM ILMU PENDIDIKAN
ISLAM

OLEH:

YULLY NURHAYATI MUHARRAM

NIM: 00410525

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2004

Drs. H. Soejadi, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Yully Nurhayati Muharram
Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perubahan seperlunya, terhadap skripsi saudara :

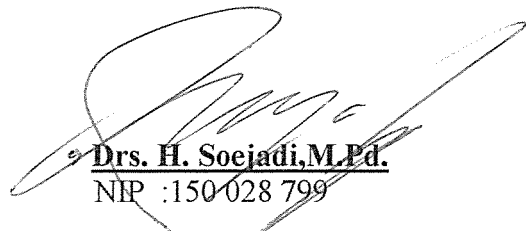
Nama : Yully Nurhayati Muharam
NIM : 00410525
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AL-ISLAM DI SLTP MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA**

Maka kami berpendapat bahwa, skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah untuk di munaqosahkan sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian nota dinas ini kami buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juni 2004
Pembimbing



Drs. H. Soejadi, M.Pd.
NIP : 150 028 799

Drs. Sangkot Sirait, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari **Yully Nurhayati Muharram**

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Yully Nurhayati Muharram
NIM : 00410525
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam
Program Akselerasi di SLTP Muhammadiyah 2
Yogyakarta

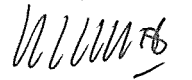
maka, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di terima oleh Fakultas Tarbiyah, sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Agustus 2004

Konsultan



Drs. Sangkot Sirait, M.Ag

NIP : 150 254 037



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-Mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.I/ 179/ 2004

Skripsi dengan judul: **Proses Pembelajaran Pendidikan al-Islam dalam Program Akselerasi di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Yully Nurhayati Muharram
NIM: 00410525

Telah dimunaqasyahkan pada :
Hari : Senin
Tanggal : 26 Juli 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono M. Si.
NIP.: 150 200 842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP.: 150 289 582

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Soejadi, M.Pd.
NIP.: 150 028 799

Penguji I

Drs. H. M. Asrori Ma'ruf, M. Pd.
NIP.: 150 021 182

Penguji II

Drs. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP.: 150 254 037

Yogyakarta, 07 Agustus 2004
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat M. Pd.
NIP. 150 037 930

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah Akan Meninggikan Orang-Orang Yang Beriman Diantaramu Dan Orang-Orang Yang

Diberi Ilmu Pengetahuan Beberapa Derajat

(Q.S. AL-MUJADALAH:11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK KEDUA
ORANG TUAKU TERCINTA YANG TIDAK PERNAH BERHENTI
MENGIRIMKAN DO'ANYA UNTUK PENULIS*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ
وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Ungkapan rasa syukur senantiasa hanya terpanjat kepada Allah SWT, Tuhan muara segala kesyukuran. Atas diutusnya seorang rosul yang mengajarkan kedamaian dan keselamatan kepada semesta alam. Semoga sholawat serta salam tanpa terhenti tersampaikan kepada-Nya. Amin.

Hanya dengan pertolongan-Nya tugas akhir ini bisa terselesaikan walaupun penulis yakin bahwa tidak ada yang sempurna didunia ini. Begitu juga dengan skripsi ini, namun dengan segenap kemampuan dan usaha penulis ingin memberikan yang terbaik diakhir studi di IAIN Sunan Kalijaga. Semua itu tidak terlepas dari peran serta semua pihak hingga karya ini bisa terwujud. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

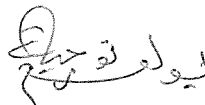
1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si. Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.

3. Bapak Drs. H. Soejadi, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku penasehat akademik.
5. Bapak Kepala Sekolah SLTP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Kedua orang tuaku yang telah memberikan segalanya.
7. Adik-adikku tercinta Dewi, Udi', Qo-tul makasih atas motivasinya yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Buat sohib-sohibkoe Nha-nha, Lia, Dian, Tono makasih atas pinjaman komputernya Mas Ijal thanks banget buat pinjaman bukunya, buat Mas Aris makasih banyak atas bantuannya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga karya yang masih sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Yogyakarta, 02 Mei 2004

Penulis



Yully Nurhayati Muharam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	27

**BAB II : A. GAMBARAN UMUM SLTP MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA DAN PROGRAM AKSELERASI**

A. Gambaran Umum SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	28
1. Letak dan Keadaan Geografis.....	28
2. Sejarah Berdirinya.....	29
3. Struktur Organisasi.....	33
4. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	37
5. Sarana dan Fasilitas Sekolah.....	44
B. Program Akselerasi.....	48
1. Latar Belakang.....	48
2. Dasar dan Tujuan.....	49
3. Pelaksanaan Program Akselerasi.....	52

**BAB III : PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AL-ISLAM DALAM
PROGRAM AKSELERASI**

A. Kurikulum Yang Digunakan Dalam Program Akselerasi.....	58
B. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Al-Islam.....	60
C. Kendala-kendala Pembelajaran Pendidikan Al-Islam.....	72
D. Faktor Guru dan Siswa.....	73
E. Penilaian Dalam Pembelajaran.....	78

BAB IV : PENUTUP

A. KESIMPULAN.....82

B. SARAN-SARAN.....83

C. KATA PENUTUP.....84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

BAB II

1. TABEL I : DAFTAR NAMA GURU TETAP SLTP
MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
2. TABEL II : DAFTAR NAMA GURU TIDAK TETAP SLTP
MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
3. TABEL III : DAFTAR SISWA SLTP MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2002 / 2003
4. TABEL IV : DAFTAR NAMA KARYAWAN SLTP
MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

BAB III

1. TABEL I : STRUKTUR PROGRAM AKSELERASI / ALOKASI
WAKTU KELAS AKSELERASI SLTP
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2002 / 2003
2. TABEL II : DAFTAR GURU PROGRAM AKSELERASI TAHUN
AJARAN 2002 / 2003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang tepat dan benar dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini penulis perlu memberikan penjelasan beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Sebagai berikut:

1. Proses adalah tahapan-tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan dan sebagainya; jalannya; bekerjanya.¹
2. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.²
3. Pendidikan Al-Islam

Pendidikan Al-Islam menurut kurikulum ISMUBA (Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan al-Hadits, sesuai paham agama Muhammadiyah, mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan cara hidup menurut Muhammadiyah serta mampu berbahasa arab melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.³ Pendidikan Al-Islam disini maksudnya adalah pendidikan agama islam sebutan dikalangan Muhammadiyah.

¹Pius A Partanto, M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 633

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm.55

³ Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, *Kurikulum 2002 SLTP Muhammadiyah*, (Yogyakarta: 2002) hlm. 3

4. Program Akselerasi

Program adalah ketentuan rencana dari pemerintah ; acara; rencana; rancangan (kegiatan).⁴ Akselerasi berasal dari bahasa Inggris, *acceleration* yang berarti percepatan.⁵

Program akselerasi merupakan bentuk program khusus yang dirancang oleh DIKNAS untuk melayani siswa yang memiliki kemampuan lebih. Oleh karena itu agar pendidikan bisa berjalan dengan baik maka pemerintah memberikan layanan pendidikan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Jadi program akselerasi yang dimaksud adalah suatu rancangan mengenai usaha tentang percepatan pendidikan untuk melayani siswa yang mempunyai potensi lebih.

5. SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Adalah salah satu lembaga pendidikan swasta formal tingkat pertama yang berlandaskan Islam, berlokasi di Jl. Kapas II/7a Yogyakarta.

Program akselerasi di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sampai penelitian ini dilaksanakan hanya ada satu kelas yang terdiri dari 28 siswa.

Dengan penjelasan tersebut maka yang dimaksud dengan judul
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AL ISLAM DALAM
PROGRAM AKSELERASI DI SLTP MUHAMMADIYAH 2

⁴ Pius A Partanto, M Dahlan Al Barry, *Op.Cit*, hlm.628

⁵ John M Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*,(Jakarta: PT Gramedia, Cet.XXI.1995),hlm.5

YOGYAKARTA ialah suatu penelitian deskriptif tentang proses pembelajaran yang dihadapi guru maupun peserta didik dalam kaitannya dengan usaha yang dirancang untuk percepatan pendidikan bagi murid yang berpotensi lebih di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional perlu direformasi dalam rangka menciptakan suatu masyarakat Indonesia yang bersatu dan demokratis atau masyarakat yang berdaya. Masyarakat yang berdaya tidak lain daripada suatu lembaga masyarakat madani atau civil society.⁶ Oleh karena itu pendidikan nasional hendaknya diarahkan kepada terbentuknya masyarakat madani tersebut. Suatu masyarakat madani adalah suatu masyarakat dimana setiap anggotanya adalah manusia yang bebas dari ketakutan, bebas berekspresi, bebas untuk menentukan arah kehidupannya di dalam wadah persatuan dan kesatuan nasional.

Masyarakat abad 21 adalah masyarakat yang terus menerus mengejar kualitas dan keunggulan. Sejalan dengan sifat masyarakat yang kompetitif maka tujuannya ialah menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas. Produk dan jasa yang berkualitas hanya dapat dihasilkan oleh SDM yang berkualitas.

Masyarakat modern termasuk Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang tidak luput dari perubahan besar yang melanda dunia dewasa ini. Lembaga-lembaga masyarakat yang statis, yang tradisional, tidak akan dapat

⁶ H.A.R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional, Dalam Perspektif abad 21*, (Magelang Indonesia Tera, 1999), hlm.16

mengikuti perubahan yang sangat pesat dalam masyarakat dewasa ini. Di dalam dunia modern, organisasi masyarakat apakah itu organisasi pemerintahan, organisasi bisnis, organisasi sosial harus cepat beradaptasi dengan perubahan. Sekolah adalah suatu organisasi masyarakat. Apabila sekolah tersebut dapat berfungsi dengan baik maka organisasi tersebut harus terbuka terhadap perubahan. Organisasi modern adalah suatu organisasi yang terus- menerus belajar, terus-menerus berubah karena belajar dari pengalaman atau dari pemikiran-pemikiran inovatif dalam mengantisipasi perubahan yang akan datang.

Organisasi sekolah tentunya memerlukan suatu perubahan yang terencana, yang bertahap, tetapi mantap menuju kepada perubahan sehingga sekurang-kurangnya tidak tercecar dari perubahan dalam masyarakat. Sebab sekolah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat luas. Dengan demikian inovasi pendidikan tetap merupakan suatu keharusan, apalagi dalam masyarakat yang sedang membangun. Masyarakat yang hidup dalam era globalisasi, transformasi masyarakat berjalan begitu cepat oleh sebab itu merupakan tantangan dalam organisasi sekolah. Organisasi sekolah sebagai pusat pembelajaran manusia modern dalam era globalisasi hanya dapat survive karena inovasi pendidikan didalamnya. Dunia pendidikan sebagai suatu lembaga masyarakat tidak terlepas dari gelombang globalisasi.

Salah satu aspek sosial dan kebudayaan yang merupakan gerbang utama untuk menciptakan masyarakat abad 21 adalah aspek pendidikan, sebab

pendidikan sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan dan kemajuan masyarakat Indonesia.

Pendidikan mempunyai peran yang amat menentukan, tidak hanya bagi perkembangan dan perwujudan diri individu tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan tergantung dari bagaimana kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusianya.

Bertolak dari permasalahan tersebut maka perlu adanya inovasi dalam pendidikan. Karena pendidikan yang ada selama ini masih bersifat klasikal. Semua siswa dianggap sama baik yang berbakat (berprestasi) atau yang biasa, harus mengikuti jenjang-jenjang klasikal. Anak-anak yang berbakat (berprestasi) akan merasa bosan. Karena apa yang diberikan dalam pendidikan klasikal tidak dapat menyesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki. Disinilah sebenarnya diperlukan suatu pelayanan pendidikan khusus bagi siswa yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata.

Pada saat ini sudah ada program khusus yang dibentuk oleh DEPDIKNAS untuk melayani peserta didik yang mempunyai kecerdasan diatas rata-rata yang dikenal dengan program kelas akselerasi (kelas percepatan).

Dalam program akselerasi pun masih banyak mengalami kendala dalam proses pembelajarannya khususnya Pendidikan Al-Islam. Karena alokasi waktu dan kepadatan materi yang harus membuat guru lebih kreatif. Penyajian materi dengan strategi dan metode yang tidak berubah akan

membuat anak bosan. Sehingga dalam program akselerasi ini memang benar-benar diharapkan pengajar yang kreatif dan menguasai metodologi pengajaran, alat-alat peraga yang lebih inspiratif dan inovatif, sarana bantu belajar semacam modul, audio visual atau komputer.⁷

Program akselerasi ini dibentuk dengan tujuan agar peserta didik yang memiliki kelebihan diatas rata-rata dapat mengembangkan bakatnya dengan baik. Sehingga kelebihan yang mereka miliki dapat tersalurkan dengan kualitas pendidikan yang sesuai. Karena selama ini pendidikan yang mereka peroleh di sekolah belum mempertimbangkan bakat-bakat mereka yang istimewa, karena kurikulum yang mereka ikuti sama saja dengan kurikulum bagi sebagian besar anak yang berkemampuan rata-rata, padahal anak berbakat adalah anak “yang luar biasa”.

Untuk mengikuti perkembangan mereka juga dibutuhkan profil guru profesional. Yang mana guru yang mengajar dalam kelas akselerasi adalah guru-guru biasa yang juga mengajar program reguler. Hanya saja sebelumnya, mereka telah dipersiapkan dalam suatu lokakarya dan workshop sehingga memiliki pemahaman tentang perlu adanya layanan pendidikan bagi anak-anak berbakat, keterampilan menyusun Program Kerja Guru (PKG), pemilihan strategi pembelajaran, penyusunan catatan lapangan serta melakukan evaluasi pengajaran bagi program siswa cepat.⁸

⁷ *Majalah Familia*, No.11 tahun ke-3, Sepetember, 2002.

⁸ Arief Rachman dan Ulya Latifah, *Mengenal Lebih Dekat Tentang Program Akselerasi Tingkat SLTP- SMU*, disampaikan pada lokakarya guru-guru SLTP-SLTA BPK PENABUR, informasi diperoleh dari situs internet www.google.com

Untuk itu setiap guru yang mengajar di kelas akselerasi perlu terlebih dahulu melakukan analisis materi pelajaran untuk menentukan sifat materi yang esensial dan non esensial. Suatu materi dikatakan memiliki konsep esensial bila memenuhi unsur kriteria berikut ini:⁹

1. Konsep dasar
2. Konsep yang menjadi dasar untuk konsep tersebut
3. Konsep yang berguna untuk aplikasi
4. Konsep yang sering muncul pada EBTANAS,serta
5. Konsep yang sering muncul pada UMPTN untuk SMU

Untuk memenuhi kriteria-kriteria tersebut, dibutuhkan strategi yang baik dalam pembelajarannya. Dan harus disadari bahwa pendidikan untuk siswa berbakat intelektual tinggi berbeda dengan siswa lainnya (reguler) dan seyogyanya menekankan aktivitas intelektual. Pembelajaran untuk program akselerasi harus diwarnai dengan kecepatan dan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dari siswa reguler, serta menekankan pada perkembangan kreatif dan proses berfikir tinggi, untuk metode pembelajaran yang paling sesuai adalah metode pembelajaran induktif, divergen dan berfikir evaluatif. Hafalan pada program pembelajaran siswa cepat sejauh mungkin dicegah dengan memberikan tekanan pada tehnik yang berorientasi pada penemuan (*discovery oriented*) dan pendekatan induktif.¹⁰

Berangkat dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana proses pembelajaran pendidikan Al-Islam di kelas Akselerasi,

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Op.Cit*

yang meliputi; strategi, materi dan metode dalam pembelajarannya pada program kelas akselerasi di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Mengingat lembaga ini merupakan lembaga yang berlandaskan Islam. Maka sejauh mana kemampuan guru PAI mampu mewujudkan tujuan dari pembelajaran PAI itu sendiri.

Program akselerasi di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sudah dilaksanakan pada tahun pelajaran 2002/2003. Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan layanan optimal terhadap peserta didik yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata dan berbakat luar biasa. Peserta didik berbakat luar biasa adalah peserta didik yang pada saat masuk SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki kemampuan di atas rata-rata yang dibuktikan dengan nilai akademis dan tes kepribadian yang meliputi tes IQ, EQ, dan TC.¹¹

Sebagaimana keterangan Ibu Rn.

Kotak.1

Penyaringan peserta didik untuk masuk dalam kelas akselerasi dilakukan secara acak, yang terdiri dari dua kelas unggulan dan satu kelas reguler yang diikuti 108 siswa. Dan hanya 28 siswa yang dapat tersaring untuk masuk kelas akselerasi, setelah mengikuti beberapa tes. Seperti tes psikologi dan tes IQ yang dilaksanakan di Fakultas Psikologi UGM.

(Hasil wawancara tgl.5 April2003)

Dengan adanya bakat-bakat yang dimiliki peserta didik tersebut maka sekolah perlu menyiapkan program pendidikan dan pengajaran yang dapat

¹¹ Tim Program Akselerasi, *Informasi Program Akselerasi*, (Yogyakarta: SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta), hlm.3

diselesaikan dalam waktu yang lebih cepat dari peserta didik lain. Melalui program ini peserta didik SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang memenuhi syarat dapat menyelesaikan pendidikannya hanya dalam waktu 2 tahun.¹²

Keberhasilan yang diharapkan dari program akselerasi diantaranya adalah kemampuan berfikir kritis, komprehensif dan optimal serta bertanggung jawab dan mampu menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Begitu juga dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta iman dan taqwa. Karena visi dari sekolah ini adalah membentuk manusia muslim, taqwa, cakap, terampil dan berguna bagi masyarakat dan negara.¹³

Oleh karena itu strategi yang digunakan guru dalam penyampaian materi sangat penting, mengingat jangka waktu yang ditempuh sangat cepat. Pada hal seluruh aspek pendidikan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik harus bisa dicapai oleh guru. Karena tujuan dari PAI itu sendiri adalah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa serta berwawasan IPTEK maka pelaksanaan semua langkah kegiatannya perlu pengawasan yang baik.

¹² Tim Program Akselerasi, *Informasi Program Akselerasi (Percepatan Belajar)*, (Yogyakarta: SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta), hal. 1

¹³ *Ibid*, hal. 3

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas dapat diambil rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses belajar mengajar PAI pada program akselerasi di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
2. Faktor kesulitan apa yang dihadapi guru PAI dalam proses pembelajaran pada program akselerasi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses belajar-mengajar PAI pada program akselerasi di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui strategi (materi, metode) yang digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran di program akselerasi.
3. Untuk mengetahui faktor kesulitan yang dihadapi guru PAI dalam proses pembelajaran pada program akselerasi di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Kegunaan penelitian adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap pembelajaran PAI pada program akselerasi baik secara langsung maupun tidak langsung di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menambah wawasan tentang pembelajaran PAI pada program akselerasi baik kepada penulis maupun pembaca sebagai pendidik dan calon pendidik.

E. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada, untuk kemudian diuji kebenarannya yang mungkin masih diragukan.

Dengan penelitian tersebut orang berusaha menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmu pengetahuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang sifatnya kualitatif.

1. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini semua subyek penelitian dijadikan sumber informasi (informan) yang sering disebut populasi.

a. Populasi penelitian

Adapun populasi atau sasaran penelitian ini meliputi:

1. Kepala Sekolah dan para stafnya
2. Guru Pendidikan Al Islam program akselerasi, serta
3. Siswa program akselerasi di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Populasi tersebut penulis anggap valid bagi penelitian ini karena merekalah yang mengetahui tentang permasalahan yang diteliti.

2. Metode Pengumpulan Data

Setelah menentukan subyek penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan tehnik pengumpulan data. Dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu, tentang apa, dimana, bagaimana dan berapa data yang diperlukan.¹⁴

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.¹⁵

Adapun alasan digunakannya metode observasi ini adalah:

1. Dengan observasi penulis dapat mengetahui secara jelas tentang keadaan atau situasi dari sekolah tersebut.
2. Dengan observasi penulis mendapatkan informasi tingkah laku non verbal dan informasi yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

Contohnya antara lain:

1. Melakukan sholat dhuha pada saat istirahat.
2. Bergaul dengan teman-teman selain teman akselerasi.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*,(Yogyakarta: Penerbit andi Offset, 1989), hlm. 66

¹⁵ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Tehnik*,(Bandung: Penerbit Tarsito, 1992),hlm. 31

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara jenis bebas terpimpin, karena dalam wawancara penulis menggunakan alat (pedoman wawancara) yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang: gambaran umum SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, keadaan guru dan siswanya, metode dan alat bantu pengajaran yang dipakai, sarana dan pemanfaatannya, serta proses pembelajaran Pendidikan al-Islam.

Adapun alasan digunakannya metode ini ialah:

1. Dengan interview penulis dapat mengadakan wawancara atau pertanyaan langsung kepada pihak informan dan sekaligus mengadakan observasi.
2. Karena hanya pihak-pihak tertentu yang diinterview, maka metode ini dianggap tepat sehingga akan dapat diarahkan secara langsung pada pokok permasalahan.

¹⁶ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UD Rama, 1986), hlm. 38

c. Metode Dokumentasi

Yaitu metode penelitian dimana pengumpulan data dilakukan dengan meneliti bahan-bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.¹⁷ Metode ini penulis gunakan dalam rangka untuk memperoleh data-data yang sudah tertulis dan berujud dokumentai, yaitu mengenai: sejarah berdiri, situasi perkembangan sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah karyawan, struktur organisasi, kurikulum, bentuk evaluasi, jumlah jam pelajaran. Adapun metode dokumentasi penulis gunakan sebagai metode pelengkap, yaitu untuk memperoleh data yang sekiranya tidak mungkin diperoleh dengan tehnik interview, angket dan observasi. Alasan digunakan tehnik dokumentasi ini adalah: untuk melengkapi keterangan yang diperoleh dari hasil interview dan observasi sebagai bukti kebenaran.

3. Analisa Data

Analisa data merupakan suatu usaha untuk membuat data yang diperoleh menjadi berarti. Banyaknya data dan tingginya nilai data yang terkumpul, bila tidak terolah secara sistematis maka data tersebut belum memiliki arti. Menurut Koentjaraningrat dalam pengolahan data meliputi:

- a. Editing, yaitu penelitian kembali terhadap catatan data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses berikutnya.
- b. Koding, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya.
- c. Tabulasi, yaitu proses menghitung frekuensi yang terbilang didalam masing-masing kategori.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, hlm.22

¹⁸ *Ibid*, hlm.174

Penulis menggunakan langkah ini untuk mempermudah dalam pengolahan data pada penulisan skripsi. Penganalisaan data yang penulis lakukan yaitu dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu menguraikan data dengan apa adanya kemudian dianalisa dengan berdasar pada data tersebut.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.¹⁹

Mengingat data-data yang diperoleh, baik melalui observasi, interview maupun melalui dokumen masih merupakan data mentah yang belum bisa bercerita, maka perlu penganalisaan dan pengolahan data yang lebih lanjut dengan cermat dan tepat.

F. Kajian Pustaka

Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa buku yang membahas tentang anak-anak berbakat dan Pendidikan Agama Islam serta skripsi yang membahas tentang program akselerasi. Buku-buku yang membahas tentang anak-anak berbakat antara lain: Menurut S.C Utami Munandar, dalam buku *mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah, petunjuk bagi para guru dan orang tua*, dijelaskan tentang ciri-ciri anak yang berbakat serta bagaimana program pendidikannya, antara lain penciptaan pembelajaran kreatif dengan model pembelajaran dan kurikulum yang berdiferensiasi.

¹⁹ Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64

Dalam buku *The Accelerated Learning Hand Book*, karangan Dave Meier yang diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, dijelaskan bahwa untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, dengan waktu yang relatif cepat maka pembelajaran harus dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan, tidak kaku, kontekstual serta memanfaatkan seluruh potensi tubuh (visual, auditorial, dan kinestetik).

Majalah Familia no.11, tahun ke-3, september 2002 dengan tema “*kelas akselerasi, kelas bergengsi yang diminati*”, yang didalamnya berisi penjelasan tentang akselerasi merupakan layanan bagi siswa yang berkemampuan lebih walaupun terdapat tanggapan pro dan kontra dengan permasalahan tersebut.

“*Mengenal Lebih Dekat Tentang Program Akselerasi Tingkat SLTP-SMU*” yang diambil dari internet dengan situs akses www.google.com. Artikel akselerasi yang ditulis oleh Dr. Arief Rachman dan Dra. Ulya Latifah yang disampaikan pada lokakarya guru-guru SLTP-SLTA BPK PENABUR, menjelaskan secara gamblang tentang: Latar Belakang, Manajemen Penyelenggaraan Program Akselerasi, Kurikulum, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Belajar dan Laporan Hasil Belajar.

Dan dalam buku *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI di sekolah* yang dikarang oleh Drs. Muhaimin, M.A.et.al, terdapat poin yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran PAI.

Beberapa kajian yang bersifat teoritis sebagai dasar atau acuan penulisan skripsi ini antara lain meliputi:

1. Pembelajaran Pendidikan Al- Islam

Pembelajaran terkait dengan bagaimana (*how to*) membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa (*what to*) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan (*needs*) peserta didik.²⁰

Pembelajaran merupakan proses yang terjadi dalam kelas yang merupakan penyampaian atau transfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Berlangsungnya proses pembelajaran ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti: metode, materi, sarana dan prasarana yang merupakan komponen-komponen yang saling mendukung terjadinya pembelajaran.

Dengan pembelajaran PAI berupaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam sebagai pengetahuan. Istilah pembelajaran lebih tepat digunakan karena ia menggambarkan upaya untuk membangkitkan prakarsa belajar seseorang.²¹

2. Pengertian Pendidikan Al-Islam

Pendidikan agama Islam dikalangan Muhammadiyah diberi nama pendidikan Al-Islam mempunyai arti sebagai berikut; adalah upaya sadar terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, mamahmi, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengajarkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Pengamalan Islam oleh peserta didik diiringi dengan sikap

²⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2001),hlm. 145

²¹ *Ibid*, hlm. 183

menghormati paham agama dan agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan intern dan antar umat beragama dalam masyarakat sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²²

Sedangkan dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa PAI adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²³

3. Tujuan Pendidikan al-Islam

Pendidikan al-Islam di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam menurut paham Muhammadiyah, Kemuhammadiyah dan bahasa arab sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁴

4. Fungsi PAI

Bidang studi ISMUBA (Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta berfungsi untuk:

- Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ISMUBA (Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab).
- Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai paham agama Muhammadiyah.

²² *Kurikulum ISMUBA tahun 2002 Yogyakarta*, hlm.3

²³ *Op.Cit* hlm. 145

²⁴ *Op. Cit*, hlm.4

- Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistim dan fungsionalnya, kemuhammadiyahahan dan bahasa arab
- Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.²⁵

5. Ruang Lingkup Pendidikan al-Islam

Adapun ruang lingkupnya meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan sesama manusia, manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan. Sedangkan bahan pendidikan al-Islam, meliputi lima (5) unsur pokok yaitu:

- Pendidikan aqidah
- Pendidikan ibadah / mu'amalah
- Pendidikan al-Quran / al-Hadits
- Pendidikan akhlak
- Pendidikan tarikh

Secara garis besar pokok bahasan pendidikan al-Islam kelas 2 akselerasi sebagai berikut:

1. Pendidikan aqidah

Kelas I

Smt. I (18 jam)

- Dinul Islam
- Iman
- Iman kepada Allah
- Asmaul husna

²⁵ *Op. Cit*, hlm.4

Smt. II (16 jam)

- Manusia sebagai hamba Allah dan khalifah
- Iman kepada malaikat

Kelas 2

Smt. I (18 jam)

- Iman kepada kitab-kitab Allah
- Al-Quran sebagai kitab suci umat islam
- Iman kepada rasul-rasul Allah

Smt. II (16 jam)

- Iman kepada Rasul-rasul Allah
- Iman kepada hari kiamat

Kelas 3

Smt I. (18 jam)

- Iman kepada qadha' dan qadar
- Ikhtiar dan tawakal

Smt. II (16 jam)

- Tanda-tanda orang yang berikhtiar
- Hal-hal yang merusak iman

2. *Pendidikan ibadah / mu'amalah*

Kelas I

Smt. I (18 jam)

- Ibadah
- Thaharah
- Shalat
- Sujud
- Shalat berjama'ah
- Shalat jum'ah

Smt II. (16 jam)

- Shalat jamak dan qashar
- Shalat tathowwu'
- Jenazah
- Dzikir dan do'a

Kelas 2

Smt. I (18 jam)

- Puasa wajib
- Puasa sunnah

- Zakat fitrah
- Zakat mal (harta)

Smt. II (16 jam)

- Shadaqah
- Makanan dan minuman
- Binatang
- Jual-beli

Kelas 3

Smt. I (18 jam)

- Sewa menyewa dan hutang piutang
- Aqiqah
- Qurban
- Ibadah haji
- Ibadah umrah

Smt. II (16 jam)

- Sumber hukum islam
- Munakahat

3. *Pendidikan akhlak*

Kelas 1

Smt. I (18 jam)

- Akhlak terpuji
- Cinta kebersihan
- Akhlak terpuji
- Musyawarah

Smt. II (16 jam)

- Akhlak tercela (penyakit hati)
- Adab pergaulan

Kelas 2

Smt. I (18 jam)

- Akhlak terpuji
- Akhlak tercela

Smt II (16 jam)

- Cinta ilmu pengetahuan
- Adab dalam kehidupan sehari-hari

Kelas 3

Smt. I (18 jam)

- Akhlak terpuji
- Akhlak tercela

Smt. II (16 jam)

- Peduli terhadap budaya bangsa
- Adab pergaulan dalam bekerja
- Syukur atas nikmat Allah

4. *Pendidikan al-Quran / al-Hadits*

Kelas 1

Smt. I (18 jam)

- Membaca, mengartikan, memahami ayat al-Quran dan al-Hadits.

Smt II (16 jam)

- Membaca, mengartikan, memahami ayat al-Quran dan al-Hadits.

Kelas 2

Smt. I (18 jam)

- Membaca, mengartikan, memahami ayat al-Quran dan al-Hadits.

Smt II (16 jam)

- Membaca, mengartikan, memahami ayat al-Quran dan al-Hadits.

Kelas 3

Smt. I (18 jam)

- Membaca, mengartikan, memahami ayat al-Quran dan al-Hadits.

Smt. II (16 jam)

- Membaca, mengartikan, memahami ayat al-Quran dan al-Hadits.

5. *Pendidikan tarikh*

Kelas 1

Smt. I (18 jam)

- Masyarakat Makkah sebelum Islam
- Kehidupan Muhammad bin Abdullah sejak lahir sampai dewasa
- Kegiatan Muhammad bin Abdullah menjelang masa kerasulan
- Masa permulaan risalah kenabian

Smt. II (16 jam)

- Masyarakat Makkah sesudah Islam
- Reaksi masyarakat Makkah terhadap risalah kenabian
- Amul huzni dan isra' mi'raj

Kelas 2

Smt. I (18 jam)

- Keadaan masyarakat Madinah sebelum hijrah Rasulullah
- Hijrah ke Madinah
- Pembangunan masyarakat Islam di Madinah

Smt II (16 jam)

- Pembangunan masyarakat Islam di Madinah
- Haji wada' dan wafat Rasulullah

Kelas 3

Smt. I (18 jam)

- Khalifah Abu Bakr
- Khalifah Umar bin Khattab
- Khalifah Usman bin Affan

Smt. II (16 jam)

- Khalifah Ali
- Masa kejayaan Islam²⁶

6. Faktor-Faktor Pembelajaran PAI

Dalam pembelajaran PAI terdapat tiga komponen utama yang saling mempengaruhi. Ketiga komponen tersebut ialah:

- 1) Kondisi pembelajaran pendidikan agama
- 2) Metode pembelajaran pendidikan agama
- 3) Hasil pembelajaran pendidikan agama²⁷

Ketiga komponen tersebut sangat signifikan dalam proses pembelajaran, sebab komponen-komponen tersebut merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

²⁶ *Op.Cit.* hlm.17-32

²⁷ *Ibid*, hlm. 146

Kondisi pembelajaran PAI adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran PAI. Karena faktor ini berinteraksi dengan pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode pembelajaran PAI

Metode pembelajaran PAI didefinisikan sebagai cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran PAI yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu.

Hasil pembelajaran adalah mencakup semua akibat yang dapat dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran PAI di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda.

7. Metode PAI

Metodologi pendidikan adalah suatu ilmu pengetahuan tentang metode yang dipergunakan dalam pekerjaan mendidik.²⁷

Metode berfungsi untuk memberikan jalan atau cara yang sebaik mungkin bagi pelaksanaan operasional dari pembelajaran PAI.

Sebagai guru agama, atau guru pada umumnya harus mengetahui berbagai macam metode, untuk menyampaikan pelajaran yang berbeda, sebab proses pembelajaran menuntut adanya sistem yang fleksibel yaitu sesuai dengan guru yang mengajar, kalau yang diajarkan anak yang menerima pelajaran dan situasi sesaat.

Pada dasarnya, banyak alternatif bagi guru untuk memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Menurut Abd. Rahman Shaleh beberapa metode yang mungkin dapat dijadikan sandaran pilihan dalam pelaksanaan mengajarkan pendidikan agama, antara lain: metode ceramah,

²⁷ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 1996), hlm. 61

metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode sosiodrama, metode pemberian tugas.²⁸

Berbagai metode tersebut tidak harus digunakan seluruhnya tetapi lebih pada menempatkan pada kecocokan dengan materi tertentu artinya dilihat materinya baru kemudian memilih metode yang tepat.

7. Evaluasi PAI

Evaluasi adalah suatu penilaian yang lebih menitik beratkan pada perubahan kepribadian secara luas dan terhadap sasaran-sasaran umum dari program kependidikan.²⁹ Dengan menggunakan sistim evaluasi yang tepat sasaran, maka seorang guru akan dapat mengetahui dengan pasti tentang kemajuan, kelemahan, hambatan-hambatan manusia didik dalam pelaksanaan tugasnya, yang pada gilirannya akan dijadikan bahan perbaikan program / secara langsung dilakukan remedial teaching (perbaikan melalui kursus tambahan dan lain-lain).³⁰

Adapun tujuan dan fungsi evaluasi hasil-hasil pada dasarnya dapat digolongkan ke dalam empat kategori:

- 1) Untuk memberikan umpan balik (feed back) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar-mengajar.
- 2) Untuk menentukan angka kemajuan/ hasil belajar masing-masing murid yang antara lain diperlukan kenaikan kelas dan penentuan lulus tidaknya murid.
- 3) Untuk menempatkan murid dalam situasi belajar-mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan (karakteristik) lainnya yang dimiliki murid.
- 4) Untuk mengenal latar belakang (psikologi, fisik, dan lingkungan) murid yang mengalami kesulitan-kesulitan belajar, yang hasilnya dapat

²⁸ Abd. Rahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang.), hlm. 87

²⁹ M. Arifin, *Op.Cit*, hlm.245

³⁰ *Ibid*, hlm. 245

digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.

8. Program Akselerasi

Program Akselerasi menurut Sutratinah Tirtonegoro adalah program percepatan dalam pembelajaran. Ini dilakukan untuk melayani siswa yang berbakat yaitu siswa yang mempunyai kemampuan dan kreativitas diatas rata-rata serta bertanggung jawab terhadap tugas.³¹

Program akselerasi adalah program pengayaan yang bersifat vertikal yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan pendidikannya hanya dalam jangka waktu 2 (dua) tahun.³² Pengurangan waktu dari tiga tahun menjadi dua tahun merupakan efisiensi waktu yang cukup signifikan.

Program akselerasi merupakan program percepatan belajar yang memberikan layanan pendidikan kepada anak yang berbakat. Maksud dari anak berbakat disini adalah mereka yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata. Menurut M. Arifin dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam, menjelaskan bahwa bakat adalah suatu kemampuan pembawaan yang potensial mengacu kepada perkembangan kemampuan akademis (ilmiah) dan keahlian (potensial) dalam berbagai bidang kehidupan. Bakat ini berpengaruh pada kemampuan kognisi (daya cipta) , konasi (kehendak) dan emosi (rasa).

³¹ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksra, 1984), hlm. 104

³² Tim Program Akselerasi, *Informasi Program Akselerasi*, SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

F. Sistematika Pembahasan

Bab satu, sebagai pengantar penelitian, berisi pendahuluan meliputi: Penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab dua, gambaran umum SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan program akselerasi. Bab ini menjelaskan tentang letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan dan siswa, sarana dan fasilitas sekolah serta gambaran umum program akselerasi.

Bab tiga, membahas proses pembelajaran Pendidikan Al- islam dalam program akselerasi meliputi: tujuan dan materi PAI, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi dan bagaimana solusinya.

Bab empat, penutup membahas kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran untuk lembaga yang menjadi obyek penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta setelah mengadakan analisa data seperlunya tentang *Proses Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Pada Program Kelas Akselerasi di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, dapat diketahui bahwa pembelajaran pada program akselerasi tidak jauh berbeda dengan kelas reguler, baik kurikulum maupun alokasi waktu tatap muka. Perbedaan yang nyata hanya pada waktu penyelesaian studi dan perpendekan waktu tatap muka. Pada program reguler dibutuhkan waktu 3 tahun dan setiap cawu dibutuhkan waktu 16 minggu. Sementara pada program akselerasi hanya dibutuhkan waktu 2 tahun dan setiap cawu dibutuhkan waktu 9-10 minggu. Dengan demikian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akselerasi dapat berjalan dengan efektif. Menurut pendapat siswa bahwa materi PAI yang disampaikan guru dapat dipahami dengan baik. Pemahaman materi yang mudah oleh siswa ini karena guru menggunakan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan. Serta media yang sangat membantu karena tidak hanya terpaku pada papan tulis saja.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di kelas akselerasi adalah bahwa pembelajaran terkesan tergesa-gesa, sehingga guru-guru harus kreatif dalam memilah-milah materi yang disampaikan di dalam kelas, tetapi ada materi yang menjadi tugas siswa untuk dipelajari di rumah dan pertemuan berikutnya dilakukan diskusi, sedangkan modul program akselerasi belum pernah di buat oleh Kepala Sekolah.
3. Hasil Pembelajaran
 - 1) Prestasi nilai hasil belajar siswa kelas II akselerasi pada pembelajaran PAI, dilihat dari nilai harian, nilai ulangan, nilai tugas serta nilai raport yang menunjukkan dalam kategori memuaskan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di kelas II akselerasi berlangsung efektif dan dapat menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan guru.
 - 2) Perilaku siswa cukup memuaskan baik ditinjau dari hubungan pribadinya dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia. Yang ditunjukkan dengan melakukan sholat dhuha ketika istirahat dan tetap bergaul baik dengan teman-teman dari kelas lain (reguler).

B. SARAN-SARAN

1. Kepada GPAI perlu kiranya terus meningkatkan pembelajaran dan lebih kreatif sehingga proses percepatan belajar dapat tercapai dengan optimal.

2. Kepada pihak sekolah hendaknya pembuatan modul untuk PBM di kelas akselerasi segera diadakan karena dengan adanya modul akan sangat membantu dalam PBM sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif.

C. KATA PENUTUP

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga hasil penelitian ini akan membawa manfaat baik bagi penulis, almamater, obyek penelitian dan bagi pembaca pada umumnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Yang Diterbitkan

Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Pengantar*, Yogyakarta: UD. Rama, 1984.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Dave Meier, *The Accelerated Learning Hand Book, Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*, terjemahan Rahmani Astuti, Bandung: Kaifa, 2002.

Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1995.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Rachman Shaleh, Abd, *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sutratinah Tirtonegoro, *Anak supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara, 1984.

Utami Munandar, S.C, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah (Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua)*, Dasar-dasar pengembangan, Pembinaan dan Pendidikannya.

Referensi Yang Tidak Diterbitkan

Arief Rachman dan Ulya Latifah, *Mengenal Lebih Dekat Tentang Program Akselerasi Tingkat SLTP-SMU*, disampaikan pada lokakarya guru-guru SLTP-SLTA BPK PENABUR, informasi diperoleh dari internet dengan situs www.google.com akselerasi.

Majalah Familia, *Kelas Bergengsi dan Diminati*, Yogyakarta: Kanisius No.11 tahun ke-3, September 2002.

Tim Program Akselerasi, *Informasi Program Akselerasi (Percepatan Belajar)*, SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Skripsi Umi Fatonah, *Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Kelas Akselerasi Di SMUN 8 Yogyakarta, 2003, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah.*

